

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MI TPI Keramat Banjarmasin didirikan pada tahun 1928 di tanah milik sendiri seluas 879 m<sup>2</sup>. Sejak tahun 2013 sampai sekarang (tahun 2024) di pimpin oleh Maslan, S.Pd. MI TPI Keramat didukung tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sejumlah 29 orang Di MI TPI Keramat Banjarmasin bangunannya memiliki 16 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang dewan guru, 1 ruang TU, 2 kantin, 1 ruang mushala, 1 ruang UKS, 1 ruang BP/Ekskul, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang koperasi, 4 ruang WC, 2 ruang ganti siswa, 2 ruang WC guru. Sekolah juga memiliki beberapa fasilitas di antaranya koperasi sekolah, kantin, tempat parkir, lapangan upacara bendera dan lapangan olahraga sekaligus halaman sekolah.

Pada tahun akademik 2023/2024 jumlah siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin sebanyak 221 orang. Seluruh kelas IV terdiri dari 62 siswa salah satunya kelas IV C terdiri dari 18 orang. Untuk lebih jelas terkait profil sekolah, visi, misi, tujuan, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana dapat dilihat pada lampiran.

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan dalam pada penelitian ini dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 30 Maret 2024. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai guru

pengajar yakni peneliti itu sendiri. Pembelajaran yang diteliti disini yaitu pembelajaran bahasa Arab pada materi “*Afrodhul Usroh*”. Pemberian materi pembelajaran ini telah dilakukan di kelas IV C yang merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Strategi *ta’bir mushawwar* digunakan selama proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Sebelum dilaksanakan kegiatan belajar, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* dan *posttest* terhadap siswa. *Pretest* dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan dalam pembelajaran dan *post-test* dilakukan setelah diberi perlakuan.

Ada beberapa juga persiapan yang perlu dilakukan sebelum menggunakan bahan ajar yang dikaitkan dengan strategi *ta’bir mushawwar* dalam kegiatan pembelajaran. persiapan itu dimulai dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disertai media dan instrument soal untuk tes akhir. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 pertemuan, yang dibagi menjadi 1 kali *pretest*, 3 kali pertemuan dimana pertemuan pertama pemberian materi terkait *mufradat*, pertemuan kedua pemberian materi terkait percakapan dan pertemuan ketiga pemberian materi terkait *ism Isyarah-Dhomir Mufashil* dan 1 kali *posttest*. Tabel berikut menunjukkan jadwal pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Selasa, 27 Februari 2024	7-8	<i>Pretest</i>
2	Rabu, 28 Februari 2024	1-2	Pemberian materi dengan adanya perlakuan
3	Jum’at, 1 Maret 2024	4-5	Pemberian materi dengan adanya perlakuan
4	Selasa, 5 Maret 2024	7-8	Pemberian materi dengan adanya perlakuan
5	Rabu, 6 Maret 2024	1-2	<i>Posttest</i>

### 3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan strategi *ta'bir mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab pada materi *Afrodhul Usroh*. Kegiatan pembelajaran ini dibantu berbagai metode seperti metode diskusi, tanya jawab serta tugas untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. adapun aspek yang dinilai dalam penelitian ini

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Awal

Pada tahap pembelajaran awal oleh peneliti. Adapun bentuk kegiatan dalam kegiatan awal ini yaitu guru mengucapkan salam ketika masuk, dilanjutkan menyapa, menanyakan kabar, mengecek absen serta kesiapan siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian apersepsi atau motivasi kepada siswa dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan diajarkan.

Sebelum diterapkannya perlakuan atau *treatment* di kelas eksperimen, terlebih dahulu diberikan *pre-test* bertujuan agar peneliti memahami dan mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa, soal yang diberikan berupa tes uraian dengan jumlah 15 soal dan diikuti oleh 18 siswa

### **b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti disini peneliti menjalankan proses pembelajaran di kelas menggunakan strategi *ta'bir mushawwar* dengan bantuan media gambar dan materi yang di ajarkan adalah *Afradhul Usroh*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat 3 kali pertemuan yakni pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi tentang *mufradat*, pertemuan kedua peneliti menyampaikan materi tentang percakapan dan pertemuan ketiga peneliti menyampaikan materi tentang *Ism Isyarah-Dhomir Mufashil*.

### **c. Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini yakni dengan bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari, dan dilanjutkan peneliti menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. Serta melaksanakan kegiatan *post-test* setelah memperoleh perlakuan strategi pembelajaran *ta'bir mushawwar* dengan bantuan media gambar.

## **4. Penyajian Data Keterampilan Berbicara**

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dengan bantuan media gambar. Terkait aspek penilaian dari penelitian ini yaitu pelafalan, kosakata, tata bahasa, dan kelancaran.

Adapun data soal *pretest* dan *posttest* keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin melalui strategi *ta'bir mushawwar* dapat dilihat di lampiran.

Berdasarkan data skor *pretest* keterampilan berbicara yang didapat, maka selanjutnya dilakukan interpretasi, serta persentase dari setiap kategori skor. Adapun hasil persentase kategori skor keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Persentase Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara

Nilai	Frekuensi	Persentase (100%)	Keterangan
85-100	1	5,6%	Sangat Baik
70-80	6	33,3%	Baik
60-65	4	22,2%	Cukup
40-50	4	22,2%	Kurang
0-35	3	16,7%	Sangat Kurang
	18	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen sebelum diterapkannya strategi *ta'bir mushawwar* terdapat 1 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Baik”, 6 orang yang termasuk kualifikasi “Baik”, 4 orang yang termasuk kualifikasi “Cukup”, 4 orang yang termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 3 orang yang termasuk kualifikasi “Sangat Kurang”. Data hasil penilaian *pretest* keterampilan berbicara dapat dilihat pada lampiran.

Adapun data skor *posttest* keterampilan berbicara, maka selanjutnya dilakukan interpretasi dari skor yang didapat, serta persentase dari setiap kategori skor. Adapun hasil persentase kategori keterampilan berbicara dapat dilihat sebagai berikut:

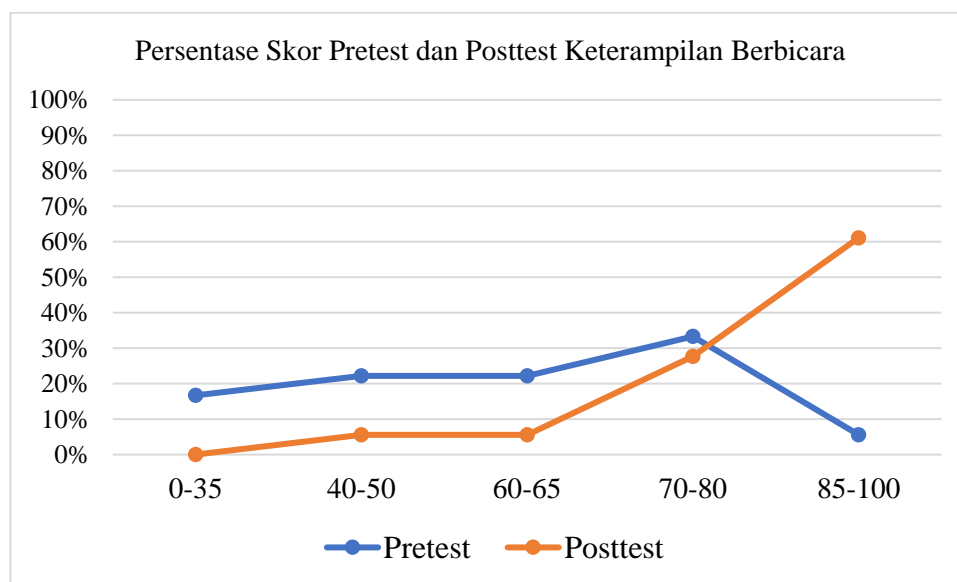
Tabel 4.3 Presentase Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara

Nilai	Frekuensi	Persentase (100%)	Keterangan
85-100	11	61,1%	Sangat Baik
70-80	5	27,7%	Baik

Nilai	Frekuensi	Persentase (100%)	Keterangan
60-65	1	5,6%	Cukup
40-50	1	5,6%	Kurang
0-35	0	0%	Sangat Kurang
	18	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkan strategi *ta'bir mushawwar* yaitu terdapat 11 orang dalam kualifikasi “Sangat Baik”, 5 orang dengan kualifikasi baik “Baik”, 1 orang yang termasuk kualifikasi “Cukup” dan 1 orang memiliki kualifikasi “Kurang”.

Selanjutnya diberikan gambaran presentase kualifikasi antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa dari keterampilan berbicara bahasa Arab sebagai berikut:



Gambar 4.1 Persentase Skor *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Berbicara

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai *pretest* di angka terendah 0-35 dengan persentase 16,7% atau 3 siswa dengan kategori sangat kurang artinya dalam performa yang rendah. Setelah

dilakukan *posttest* terjadi kenaikan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai terendah di angka 0-35 dengan persentase 0% termasuk kategori sangat kurang berarti menunjukkan performa yang baik.

Secara singkat perincian hasil *pretest* dan *posttest* strategi *ta'bir mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Ketuntasan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

KKM	Ketuntasan	Frekuensi		Persentase	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
$\geq 68$	Tuntas	7	16	38,9 %	88,9%
$< 68$	Tidak Tuntas	11	2	61,1%	11,1%

Berdasarkan Tabel 4.4 ada 18 siswa. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab yang ada di MI TPI Keramat Banjarmasin yaitu 68. Nilai tertinggi siswa yang melakukan *pretest*, diperoleh hasil 7 siswa atau 38,9% masuk dalam kualifikasi “Tuntas” dan ada 11 siswa atau 61,1% masuk dalam kualifikasi “Tidak Tuntas”, dengan nilai rata-rata 57,78 yang berada dalam kualifikasi Sangat Kurang. Sedangkan siswa yang melakukan *posttest*, diperoleh hasil ada 16 siswa atau 88,9% masuk dalam kualifikasi “Tuntas” dan 2 siswa atau 11,1% masuk dalam kualifikasi “Tidak Tuntas”, dengan nilai rata-rata 83,06. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada *post-test* ada dalam kualifikasi efektif karena mencapai  $\geq 75\%$  siswa yang mencapai  $\geq 68$ , yaitu sebanyak 16 siswa yang mencapai nilai  $\geq 68$  atau di atas KKM dari 18 siswa.

## 5. Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data dari soal. Maka selanjutnya dilakukan interpretasi menurut kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 29. Hasil analisis data dijelaskan sebagai berikut.

### a. Rata-rata dan Standar Deviasi Keterampilan Berbicara

Adapun nilai rata-rata dan standar deviasi keterampilan berbicara pada *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Rata-rata dan Standar Deviasi Keterampilan Berbicara (*Pretest* dan *Posttest*)

Analisis Data	Pretest	Posttest
Rata-rata	57,78	83,06
Standar Deviasi	19,268	14,566
Varians	371,242	212,173

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui terdapat perbedaan rata-rata antara keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa arab siswa kelas IV pada nilai *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* nilai rata-rata keterampilan berbicara 57,78, sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata keterampilan berbicara 83,06, jika dilihat dari selisih bernilai 25,28. Untuk perhitungan lengkapnya terdapat pada lampiran.

### b. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* dilakukan untuk melihat selisih dari nilai *pretest* dan *posttest* agar mengetahui tingkat efektivitas suatu perlakuan yang diberikan kepada siswa yaitu penggunaan strategi *ta'bir mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara.. Adapun nilai *N-Gain Skor* pada keterampilan berbicara bahasa Arab sebagai berikut.



Tabel 4.6 Data Nilai N-Gain Keterampilan berbicara

No.	Nilai		N-Gain Skor	Interpretasi
	Pretest	Posttest		
1	65	85	0,57	Sedang
2	45	70	0,45	Sedang
3	70	75	0,50	Sedang
4	50	90	0,80	Tinggi
5	35	70	0,54	Sedang
6	15	20	0,35	Sedang
7	70	85	0,50	Sedang
8	85	100	1,00	Tinggi
9	65	95	0,86	Tinggi
10	80	100	1,00	Tinggi
11	70	80	0,33	Sedang
12	45	85	0,73	Tinggi
13	70	80	0,33	Sedang
14	30	100	0,86	Tinggi
15	40	50	0,33	Sedang
16	60	80	0,50	Sedang
17	65	95	0,86	Tinggi
18	80	100	1,00	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai N-Gain Skor yang diperoleh sebanyak 8 orang masuk dalam kategori “tinggi” dan sebanyak 10 orang siswa masuk dalam kategori ‘sedang’.

Setelah mengetahui nilai N-Gain skor dari hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest*, maka selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata (mean) N-Gain dari seluruh skor yang diperoleh setiap sampel penelitian. Adapun rata-rata nilai *N-Gain* dari seluruh perhitungan skor *pretest* dan *posttest* melalui bantuan SPSS versi 29 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji *N-Gain Score*

N-Gain Score	Mean	Minimum	Maksimum
		0,6398	0,33

Berdasarkan tabel 4.8 didapat mean, minimum, dan maksimum yang berasal dari perhitungan uji *N-Gain Score*. Nilai Mean *N-Gain Score* mencapai 0,6398 yang termasuk kategori Sedang, dengan nilai *N-Gain Score* minimum 0,33 dan nilai *N-Gain Score* maksimum 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi ta'bir mushawwar dalam meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Arab materi Afrodhul Usroh kelas IV C MI TPI Keramat Banjarmasin dinyatakan efektif dengan kriteria keefektifannya dalam kriteria sedang. Penghitungan uji *N-Gain Score* bisa dilihat pada lampiran.

## **B. Pembahasan**

Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin sebelum diterapkan strategi *ta'bir mushawwar* siswa yang tuntas sebanyak 38,9% atau 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 61,1% atau 11 siswa. Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sebesar 57,78 ternyata berada dalam kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada *pretest* dalam kualifikasi tidak efektif karena belum mencapai  $\geq 75\%$  siswa yang mencapai nilai  $< 68$ . Perhitungan jelas mengenai nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran.

Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin sesudah diterapkan strategi *ta'bir mushawwar* siswa yang tuntas sebanyak 88,9% atau 16 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 11,1% atau 2 siswa. Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sebesar 83,06 ternyata berada dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada *posttest* dalam kualifikasi

efektif karena mencapai  $\geq 75\%$  siswa yang mencapai nilai  $\geq 68$ . Perhitungan jelas mengenai nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran.

Strategi *Ta'bir Mushawwar* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin dengan hasil *pretest* persentase 38,9% atau 7 siswa dan *posttest* dengan persentase 88,9% atau 16 siswa yang termasuk dalam kategori "Tuntas". Siswa yang memiliki nilai belum tuntas sebanyak 2 orang disebabkan ketidakmampuan mereka untuk membaca dan mengeja huruf hijaiyyah dan kurangnya kemampuan untuk mengenali harakat. Strategi ini akan berhasil digunakan jika siswa sudah mahir membaca huruf hijaiyyah dan jika siswa yang belum memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab, maka strategi ini akan sulit diterapkan.

Kemudian dilakukan uji N-Gain Skor untuk mengetahui keefektifan strategi *ta'bir mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Dari hasil perhitungan rata-rata N-Gain skor didapatkan interpretasi bahwa pada N-Gain skor rata-rata nilai keterampilan berbicara yang didapat siswa adalah 0,6398 yang berarti masuk pada klasifikasi "Sedang". Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima karena strategi *ta'bir mushawwar* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, sedangkan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan uji N-gain bahwa strategi *ta'bir mushawwar* terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Al-Bukhori pada skripsinya yang menunjukkan bahwa

terdapat peningkatan yang efektif terhadap penggunaan metode masrohiyah dalam meningkatkan keterampilan berbicara.<sup>72</sup>

Strategi *ta'bir mushawwar* efektif digunakan karena membuat siswa lebih mudah memahami materi dengan bantuan bahan ajar berupa gambar (visual). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media gambar dapat memberikan stimulus respon dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga dengan gambar dapat membuat materi yang abstrak menjadi jelas.<sup>73</sup>

Strategi *ta'bir mushawwar* yang didukung oleh banyaknya kosakata yang dimiliki siswa, memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Hal ini dibuktikan bahwa dengan memiliki kosa kata yang luas, maka seseorang dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat. Selain itu juga mampu membuat berbicara lancar, serta dapat menyusun kalimat dengan lebih cepat dan menghindari kebuntuan dalam menyampaikan ide atau pesan.<sup>74</sup>

Selain itu strategi *ta'bir mushawwar* juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena dalam praktek berbicara bahasa Arab dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa akan lebih percaya diri. Belajar secara kelompok mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dikarenakan mereka belajar bekerja sama, mendengarkan, berbicara dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Aulia Nisaul Muawwidah AL Bukhori, "Efektivitas Metode Masrohiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X-J MAN 3 Kediri," 140

<sup>73</sup> Apriani Safitri dan Kabiba, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): 334–46, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>.

<sup>74</sup> Anisah Isnaini, "Keterampilan Berbicara, and Pelajar Bahasa Arab, "Kosakata Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab: Analisis Peranan Bagi Pelajar Tingkat Pemula" 03, no. 02 (2022): 236.

<sup>75</sup> Yurita Tiro dan Marjohan, "Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa," *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 3 (2022): 97.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, strategi *ta'bir mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat dari antusias dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan strategi *ta'bir mushawwar* memancing semangat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, dengan penggunaan strategi *ta'bir mushawwar* ini dapat melatih siswa dalam kelancaran berbicara pada saat proses pembelajaran.